

BAB III

OBJEK DAN METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

3.1.1 Profil Infogarut



Gambar 3. 1

Logo Infogarut dan Tagline-nya

Infogarut adalah platform media digital terintegrasi pertama tentang garut yang hadir sejak 4 maret 2010. Berawal dari media social twitter sebagai *citizen journalism* , Infogarut berkembang menjadi komunitas digital yang berkomitmen menyajikan ragam konten informasi dan berita secara berkualitas dikawasan Garut raya. Memproduksi konten dengan perkembangan teknologi terkini. Memberikan energy positif , inspiratif dan sultif kepada public Garut dengan menyakikan konten khas lokal

Infogarut menjadi media local yang dibangun dengan dasar “*good news is good news*” yang berarti berita baik adalah berita baik. Berpegang teguh pada etika jurnalistik. Sehingga terwujud sebagai ikon media informasi dan berita

utama yang focus utama mengangkat tentang wisata, kuliner, event dan seni budaya dikawasan Garut Raya meliputi Utara, Selatan, dan Kota.



Gambar 3. 2

Media Sosial Infogarut

3.1.2 Visi dan Misi Infogarut

1. Visi

Menjadi ruang ekosistem digital terbesar serta terintegrasi, berbasis data, kolaboratif dan akurat di Garut Raya tahun 2030

2. Misi

- Menghimpun sumber daya manusia yang ahli dan profesional sesuai bidangnya
- Menyajikan konten berkualitas dengan akurasi data dan sesuai kaidah serta etika jurnalistik
- Menjalankan proses bisnis secara sehat, transparan dan kolaboratif
- Mengoptimalkan segala jenis saluran media digital untuk memperluas jangkauan informasi

- Menjunjung tinggi nilai agama, social dan kearifan local di Garut

3.1.3 Program Infogarut

1. UMKM Garut Digital Academy

Sebuah program kolaborasi dari Infogarut bersama para UMKM di Garut untuk membantu mempercepat pelaku UMKM Garut “Go Digital” dengan standard an kualitas terbaik dengan konsep inkubasi secara eksklusif didampingi mentor di kelasnya

2. Podcast Infogarut

Program ulasan langsung atau review oleh tim Infogarut terkait trend atau isu terkini yang sedang hype dipercakapan warginet ataupun secara luas.

3. Kelas Praktisi

Program yang diisi oleh pakar dibidangnya masing-masing, para pakar dibidangnya masing-masing. Terbuka untuk umum dengan konsep daring/hybrid/virtual course.

4. Kelas Jurnalistik siswa SMA/SMK/MA

Program Infogarut untuk membantu meningkatkan literasi jurnalistik dikalangan siswa SMA/SMK/MA di garut sehingga mampu memperkaya wawasan digital dan bersosial di media social. Menghadirkan coach terbaik dibidangnya.

5. Garuttalk Exclusive

Sebuah program bincang-bincang bersama para tokoh atau sosok yang memiliki kapasiotas dan kredibilitas dibidangnya masing-masing

6. Cerita-cerita Bareng Warginet Garut

Program ini dihadirkan untuk menjadi ruang terbuka followers Infogarut agar bisa berekspresi lebih luas antar netizen. Bisa berupa diskusi, pertunjukan seni dan sebagainya sesuai dengan konsep yang disepakati bersama.

3.1.4 Jajaran Staff Infogarut

- Agung Syaputra (CEO Infogarut)
- Rizki Febriansyah (COO Infogarut)
- Yusep Maulana (CTO Infogarut)
- Rahma Nur Fadlilah (News and Information)
- Andri Nugraha (Design and Analyst)
- Lutfi Apriansyah (Research and Business Development)
- Fikri Muhammad F (Marketing and Communication)
- Rafdy Sukama (Marketing and Communication)
- Evan (Law and Legal Consultant)

3.2 Metode Penelitian

Menurut Creswell (2014) metode penelitian adalah proses kegiatan dalam bentuk pengumpulan data, analisis dan memberikan interpretasi yang terkait dengan tujuan penelitian (Sugiyono, 2018). Dalam hal ini, metode penelitian dapat diartikan sebagai sebuah cara ilmiah yang berarti kegiatan penelitian yang berdasarkan pada ciri-ciri keilmuan (rasional, empiris, dan sistematis). Untuk mendapatkan data baik dari lapangan maupun informan/narasumber terkait dengan tujuan atau keperluan tertentu.

3.2.1 Paradigma Penelitian

Menurut Harmon, Paradigma merupakan dasar untuk memandang, berfikir, menilai, melakukan yang memiliki kaitan dengan sebuah cara khusus tentang visi realita. Menurut Bogdan dan Biken, paradigma merupakan antologi anggal dari sejumlah asumsi yang digenggam bersama, konsep alias promosi yang mengacu kepada cara berfikir dan penelitian. Berdasarkan pengertian para ahli bisa disimpulkan bahwa paradigma adalah cara pandang ataupun asumsi pada sebuah realitas baik itu konsep, peristiwa maupun fenomena disekitar sehingga terdapat cara berfikir baik itu 2 (dua) maupun lebih cara berfikir.

Paradigm yang digunakan dalam penelitian ini adalah paradigma konstruktivisme. Menurut Bungin, paradigma konstruktivisme merupakan paradigma yang memiliki sifat reflektif dan dialektikal, diantara peneliti serta sasaran yang diteliti, dibutuhkan terjelmanya empat hubungan dialektis agar dapat membayangkan realita yang sedang diteliti dengan metode kualitatif seperti observasi partisipasi (Ilham Nurkamal, 2018).

3.2.2 Pendekatan Penelitian

Memakai metode kualitatif sebagai pendekatan penelitiannya. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang melahirkan penemuan yang tak didapat dengan memakai prosedur statistik atau cara kuantitatif (Ghony & Almashur, 2019). Melalui penelitian kualitatif sebuah fenomena tertentu dapat terungkap dengan mendeskripsikannya, dilengkungkan oleh kalimat bermengikuti pada teknik pengumpulan dan analisis data yang didapatkan dari kondisi yang ada di lapangan.

Alasan peneliti memilih untuk melakukan penelitian dengan metode kualitatif adalah untuk mengeksplor fenomena yang dapat dijelaskan secara deskriptif, seperti alasan lembaga, karakteristik lembaga, tujuan dan lain sebagainya.

Dalam penelitian ini, peneliti memilih Infogarut sebagai objek penelitian. Sebagaimana yang sudah dijelaskan sebelumnya, peneliti memfokuskan pada bagaimana bagaimana, pemaknaan dan pengalaman Infogarut dalam memanfaatkan media social instagram sebagai portal berita online.

3.2.3 Penentuan Informan dan Narasumber

Informan yang dipilih peneliti adalah 3 orang yakni, CEO Infogarut, Editor atau penulis, dan Admin media sosial Infogarut. Informan tersebut adalah informan yang dianggap cocok untuk menjawab masalah penelitian. Tahapan wawancara kepada informan adalah untuk mengumpulkan Data primer atau data utama dalam proses penelitian.

3.2.3.1 Kriteria Informan

Berikut kriteria Informan dalam penelitian Strategi Pemanfaatan Media Social Instagram @Infogarut sebagai Portal Berita Online :

- Telah lama berkecimpung dalam dunia jurnalistik
- Telah mengelola akun media social instagram dan digunakan dalam kegiatan journalism
- Pendiri atau pengurus akun media social instagram
- Bekerja di Infogarut dibagian admin dan editor

Berikut data Informan dalam penelitian Pemanfaatan Media Sosial Instagram @Infogarut sebagai Portal Berita Online :

Tabel 3. 1 Data Informan

No	Nama	Jenis Kelamin	Posisi
1	Agung Syaputra	Laki-laki	CEO Infogarut
2	Rahma Nur Fadlil	Perempuan	Penulis/News and Information
3	ANdri Nugraha	Laki-laki	Penulis/Design and Analyst
4	Lutfi Apriansyah	Laki-laki	Admin media sosial /Research and Business Development

3.2.3.2 Kriteria Narasumber

Berikut kriteria dalam penelitian Strategi Pemanfaatan Media Sosial Instagram @Infogarut sebagai Portal Berita Online :

- Mengenal atau terjun kedalam dunia jurnalisme
- Memfollow akun instagram yang memiliki konten jurnalistik di akun instagramnya

Berikut data Narasumber dalam Penelitian Pemanfaatan Media Sosial Instagram @Infogarut sebagai Portal Berita Online :

No	Nama	Jenis Kelamin	Pekerjaan
1	Erwin Kustman, SS, SSos, MIkom	Laki-Laki	Kepala Pikiran Rakyat

Tabel 3. 2

Data Narasumber

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Data ialah bahan mentah yang didapatkan oleh peneliti dari bustan (lokasi) yang ditelitinya. Bahan mentah tersebut (data) merupakan hal spesial yang menjadi tumpuan analisis melingkupi bahan yang direkam atau dicatatsecara aktif seperti rekaman/catatan hasil wawancara. Data meliputi yang dibuat oleh orang lain maupun didapati oleh peneliti, contohnya buku harian, foto, dokumen resmi dan artikel surat kabar. Jika definisi tersebut diresapi secara seksama maka data ialah informasi kasar yang memiliki beragam macam bentuk dan dikumpulkan oleh peneliti untuk diolah sehingga menjadi hasil dari penelitian yang sedang dilakukan peneliti (Ahmadi, 2017).

1. Wawancara

Wawancara adalaah sebuah percakapan dengan tujuan memperoleh informasi dari orang, peristiwa, kegiatan, organisasi, perasaan, motivasi, klaim, perhatian, dan yang lainnya (Ahmadi, 2017).

2. Observasi

Metode observasi adalah tahap dimana penenliti dituntut untuk terjun ke lokasi serta memperhatikan yang bertautan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, fenomena dan tujuan. Tetapi semua hal tidak harus diamati oleh peneliti, cuman hal-hal yang terkait dengan data yang diperlukan (Ghony & Almashur, 2019). Tahapan observasi ini dilaksanakan untuk mendapat data yang tidak didapatkan melalui tahapan wawancara.

3. Studi Kepustakaan

Studi pustaka ialah teknik penng-ngumpulan data dengan pelacakan buku, literatur, artikel atau pun sumber lain yang sesuai dengan masalah yang ingin dipecahkan (deepublish, 2021). Tujuan dari studi kepustakaan ini adalah untuk menjadi penunjang penelitian yang sedang dikaji untuk mendapatkan informasi dan pelengkap dari data yang telah ada.

3.2.5 Teknik Analisis Data

Ialah proses mencari petunjuk serta menyusunnya dengan cara sistematis yang didapatkan melalui wawancara, catatan dilapangan, dan dari bahan-bahan yang lainnya sampai data yang didapatkan bisa dengan lancar di pahami dan rakitannya bisa diinformasikan ke orang lain. Umumnya data di analisis lewat melakukan pengorganisasian data, penjabaran ke beberapa unit, melakukan sintesis/koalisi, menyusunnya ke bentuk pola tertentu, memilah yang penting dan akan dipelajari, dan ngebikin kesimpulan untuk bisa diceritakan ke orang lain (Sugiyono, 2018).

Adapaun teknik analisis data yang digunakan adalah model Miles dan Huberman. Dimana mereka berdua mengemukakan kegiatan analisis data kualitatif dilakukan interaktif dan terus-terusan sampai selesai bahkan data yang didapatkan sudah tumpat. aktivitas dari analisis data, yakni pengumpulan, reduksi, penyajian, verifikasi/*conclusion drawing*.

a. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

dilaksanakan dengan wawancara, observasi, studi kepustakaan atau gabungan. Pengumpulan data dilakukan secara berhari-hari atau berbulan-bulan tergantung dengan kebutuhan banyaknya data sehingga bisa diperoleh data yang banyak. Pada tahap ini peneliti melakukan penjelajahan dan pengamatan pada objek yang diteliti, segala informasi didapatkan dicatat dan direkam.

b. Reduksi Data (*Data reduction*)

Tahap dimana data dirangkum, dipilih dan dipilah, dipusatkan pada bagian yang utama, di cari tema dan polanya. Pada akhirnya data yang telah direduksi memberikan bayangan jernih terkait hasil data yang dikumpulkan dan membuat hubaya-hubaya untuk pengumpulan data berikutnya dan mencarinya jika dibutuhkan.

c. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data dari penelitian kualitatif umumnya berbentuk uraian pendek, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan lain sebagainya. Pada akhirnya tahap penyajian data bisa dilakukan lebih mudah dan lebih paham apa yang terjadi. merencanakan aktivitas berikutnya berdasarkan apa yang sudah dipahami tersebut.

d. Verifikasi/*conclusion Drawing*

Taha berikutnya adalah ditariknya kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan didapat masih bersifat sementara dapat berganti sewaktu-waktu bila enggak ada bukti-buktinyang mendukung pada tahap selanjutnya. Begitu juga kebalikannya, jikalau kesimpulan yang dikemukakan didukung oleh petunjuk yang valid dan konsisten, maka kesimpulan-nya meyakinkan (valid).

3.2.6 Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

3.2.6.1 Kriteria Kepastian

Berawal dari konsep objektivitas bagi non kualitatif, dimana nonkualitatif menentukan objektivitas alam sudut perjajian antar pandangan. Sebagai contoh pendapat atau ide seseorang itu subjektif tetapi jikalau disepakati oleh banyak orang dapat dikatakan objektif. Sehingga, objek-subjeknya suatu pandangan bergantung kepada orang-orang (Moleong, 2014).

3.2.6.2 Kriteria Keterpercayaan

Dasarnya keterpercayaan mengubah konsep validitas internal dari nonkualitatif. Keriteria ini berguna untuk melaksanakan penyelidikan sampai apa yang ditemukannya bisa tercapai dan memperlihatkan hasil melalui pembuktianoleh kepada kenyataan *double* yang sedang diteliti (Moleong, 2014).

3.2.6.3 Kriteria Ketergantungan

Adalah istilah dalam *reliable/reabilitas* dari penelitian non-kualitatif, reliabilitas ditunjukkan dengan mewujudkan replikasi studi. Jiklaur dua maupun lebih diadakan perulangan sebuah studi dari kondisi yang samadan hasil yang sama, maka reliabilitasnya dikataklan berhasil atau tercapai. (Moleong, 2014)

Tabel 3. 3 Tabel Operasional Parameter

Teori Yang digunakan	Dimensi	Indikator	Item Pertanyaan	Sumber
Teori Social construction of technology (SCoT)	Penggunaan media sosial dalam bidang jurnalistik	<ul style="list-style-type: none"> - Alasan - Tujuan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana Pemanfaatan instagram sebagai portal berita online oleh @Infogarut? 2. bagaimana karakteristik berita dalam akun instagram @Infogarut? 3. bagaimana cara penyampaian informasi atau berita yang ada di akun instagram @Infogarut? 4. Bagaimana Respon dimata 	(Nurkamal, 2018)

			pembaca/followers Instagram mengenai akun instagram @Infogarut?	
	karakteristik berita yang dipublish	<ul style="list-style-type: none"> - Batasan/kriteria dalam berita - Tata cara penulisan dan Bahasa 		
	Penyamapan informasi kepada pembaca/followers	<ul style="list-style-type: none"> - Gambar, video, teks 		
	Pandangan pembaca/followers Infogarut	<ul style="list-style-type: none"> - Feedback - Interaksi 		

3.2.7 Tempat dan Jadwal Penelitian

3.2.7.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kantor Infogarut tepatnya di Jl. Suherman, Ds. Jati, Kecamatan Taroggong Kaler, Garut. Selain itu dapat dilakukan di tempat lainnya berdasarkan kondisi dan situasi yang ditentukan baik oleh pihak informan maupun peneliti.

3.2.7.2 Jadwal Penelitian

Waktu penelitian di mulai dari bulan Januari tahun 2022 sampai dengan Bulan tahun Agustus 2022, berikut jadwal penelitian dapat dilihat dalam tabel 3.1.

No	Kegiatan	2022										
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November
1	Persiapan Penelitian	✓	✓									
2	Penyusunan dan Bimbingan Proposal Usulan Penelitian		✓	✓	✓	✓	✓					
3	Seminar dan Revisi Usulan Penelitian							✓				

5	Penelitian Lapangan							✓				
4	Penyusunan dan Bimbingan Skripsi							✓	✓	✓	✓	✓
7	Sidang Skripsi dan Revisi Skripsi								✓	✓	✓	✓

Tabel 3. 4

Tabel Jadwal Penelitian